

SKRIPSI 42

***SENSE OF PLACE* DI WISMA SALAM,  
MAGELANG, JAWA TENGAH**



NAMA : RAMA DWIWAHYU  
NPM : 2013420118

PEMBIMBING:  
NAMA : RAMA DWIWAHYU  
NPM : 2013420118



PEMBIMBING: CAECILIA S. WIJAYAPUTRI, ST., MT.

PENGUJI:  
Dr. PURNAMA SALURA, Ir., M.M., MT.  
YENNY GUNAWAN, ST., MA.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997  
dan BAN Perguruan Tinggi No : 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

No. Kode : ARS-STEPA 2 Dwi 5/17  
Tanggal : 23 Oktober 2017 2017  
No. Ind. : 5883 - FTA /SKP 34656  
Divisi :  
Hadiah / Ber:  
Bari : Fakultas Teknik

SKRIPSI 42

***SENSE OF PLACE* DI WISMA SALAM,  
MAGELANG, JAWA TENGAH**



**NAMA : RAMA DWIWAHYU**

**NPM : 2013420118**

**PEMBIMBING:**

**CAECILIA S. WIJAYAPUTRI ST., MT.**



Bandung, Mei 2017

**PENGUJI :**

**Dr. PURNAMA SALURA, Ir., MM., MT.**

**YENNY GUNAWAN, ST., MA.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Akreditasi Berdasarkan Keputusan Mendikbud No.78/D/O/1997  
dan BAN Perguruan Tinggi No : 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG  
2017**

**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
***(Declaration of Authorship)***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rama Dwiwahyu  
NPM : 2013420118  
Alamat : Permata Pejabat Residence no.3, Jl. Raya Pasar Minggu  
Judul Skripsi : *Sense of Place* pada Wisma Salam, Magelang, Jawa Tengah

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Mei 2017

Rama Dwiwahyu

## **Abstrak**

### ***SENSE OF PLACE* PADA WISMA SALAM, MAGELANG, JAWA TENGAH**

**Oleh**  
**Rama Dwiwahyu**  
**NPM: 2013420118**

Setiap tempat memiliki ciri – ciri yang membedakan sebuah tempat dengan yang lain (*spirit of place*). Oleh karena itu, lingkungan binaan yang dibuat oleh arsitek semestinya memperhatikan kearifan dari sebuah tempat agar mencerminkan identitas tempat itu sendiri pada karyanya. Akan tetapi, akibat perkembangan teknologi konstruksi di era modern, *spirit of place* sering luput dari perhatian para pengembang. Penelitian ini menelaah objek Wisma Salam karya Romo Mangunwijaya di Magelang, Jawa Tengah yang memiliki cerminan kearifan lokal dan potensi lokal pada arsitekturnya sehingga memiliki suasana tempat yang berkesan bagi penggunanya. Tujuan dari penelitian ini untuk memahami hubungan antara pengguna dengan tempat yang terbentuk (*sense of place*).

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan deskriptif-kualitatif dengan memamparkan analisa objek berdasarkan teori *sense of place*. Data – data yang diambil sebagai bahan analisa merupakan data fisik, data aktivitas pengguna serta data persepsi pengguna mengenai tempat yang didapat melalui kuesioner dan wawancara secara triangulasi. Teknik analisa yang dilakukan adalah dengan membandingkan hasil analisa pengamat dengan hasil yang didapat dari pengambilan data persepsi melalui responden.

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah terdapat aspek fisik dan non-fisik yang paling signifikan membentuk *sense of place* di Wisma Salam antara lain seperti material, tekstur, dekorasi, kenyamanan pengguna, memori dan fantasi. Pada akhirnya, *sense of place* yang terbentuk mendefinisikan identitas tempat Wisma Salam (*place identity*) serta memperlihatkan hubungan keterikatan antara pengguna dengan tempat di Wisma Salam (*place attachment*).

**Kata-kata kunci:** *sense of place, spirit of place, romo mangun*

## *Abstract*

### ***SENSE OF PLACE IN WISMA SALAM, MAGELANG, CENTRAL JAVA***

*by*

**Rama Dwiwahyu  
NPM: 2013420118**

*Every place has its own characteristics that make them different among one another (spirit of place). Therefore, built environments which are made by architects supposed to put concern on local potentials of its place to represent the place identity. However, the development in building construction technology in the modern era, often put a spirit of place to be forgotten. This research reviews Wisma Salam by Romo Mangunwijaya in Magelang, Central Java, which its architecture represents a spirit of a place and local potentials, thus having a unique spatial experience that can be memorable for its users. The purpose of this research is to understand the bond between users and place that is formed (sense of place).*

*The research method used is qualitative-descriptive, which described object analysis based on sense of place theory. Datas for analysis unit are physical data, user activity data and user perception that is acquired from questionnaire and interviews (triangulation technique). The analysis technique is done by comparing analysis result by observer with the result that is found from perceptual data collection.*

*The conclusion of this study is there are physical and perceptual-cognitive aspects significantly formed the sense of place in Wisma Salam, which are materials, texture, decorations, joy, pleasantness, memories and fantasies. However, the sense of place that is formed defines the place identity, also shows the attachment bond among users in Wisma Salam.*

**Keywords:** *sense of place, place attachment, romo mangun*

## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- a. Dosen pembimbing, Ibu Caecilia Srikanti Wijayaputri, ST., MT., atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang sangat berharga.
- b. Dosen penguji, Dr. Ir. Purnama Salura, M.M., M.T., yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.
- c. Dosen penguji, Yenny Gunawan, ST., M. Arch. yang telah memberikan masukan dan bimbingan yang diberikan.
- d. Ibu Wahyu selaku pengelola Wisma Salam yang sudah membantu dalam survey obyek penelitian.
- e. Bapak Suwardjo sebagai narasumber yang pernah terlibat dalam proses pembangunan Wisma Salam.
- f. Pihak-pihak yang berhubungan dengan Wisma Salam serta golongan responden yang terlibat dalam pengambilan data
- g. Keluarga yang selalu mendukung dan memberi semangat dalam pengerjaan skripsi.
- h. Teman-teman seperjuangan STEFA 2 yang sama-sama berjuang dan saling membantu dalam pengerjaan skripsi.
- i. Erin Damayanti yang tidak berhenti mendukung dan berjuang bersama selama proses pengerjaan skripsi.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf apabila terdapat penggunaan kata yang tidak sesuai. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk memperkaya informasi mengenai arsitektur Indonesia.

Bandung, Mei 2017

Rama Dwiwahyu

## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i> .....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Pertanyaan Penelitian .....	3
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Metode Penelitian.....	3
1.6 Kerangka Penelitian .....	7
1.7 Sistematika Pembahasan .....	8
BAB II. HUBUNGAN MANUSIA DENGAN TEMPAT .....	9
2.1 Tempat.....	9
2.1.1 Definisi Tempat .....	9
2.1.2 Dimensi Tempat.....	11
2.1.3 Kriteria Tempat yang Baik.....	12
2.2 <i>Sense of Place</i> .....	13
2.2.1 Definisi <i>Sense of Place</i> .....	13
2.2.2 Komponen <i>Sense of Place</i> .....	14
2.2.3 Faktor Pembentuk <i>Sense of Place</i> .....	15
2.2.4 Dimensi <i>Sense of Place</i> .....	20
2.3 Kerangka Teoritik .....	21
BAB III. WISMA SALAM.....	23
3.1 Lokasi Geografis .....	23
3.2 Sejarah Wisma Salam.....	24



3.3	Tatanan Bangunan Wisma Salam .....	25
3.4	Bangunan Wisma sebagai Ruang .....	28
3.5	Aktivitas di Wisma Salam .....	30
BAB IV. <i>SENSE OF PLACE</i> PADA WISMA SALAM .....		35
4.1	Wisma Salam sebagai Place .....	35
4.1.1.	Ukuran .....	35
4.1.2.	Komponen .....	37
4.1.3.	Keberagaman .....	38
4.1.4	Tekstur .....	40
4.1.5	Dekorasi .....	41
4.1.6	Warna .....	42
4.1.7	Suara .....	43
4.1.8	Aroma .....	44
4.1.9	Temperatur .....	44
4.1.10	Identitas .....	46
4.1.11	Sejarah .....	47
4.1.12	Kesenangan & Kenyamanan .....	47
4.1.13	Keindahan .....	48
4.1.14	Memori dan Fantasi .....	48
4.2	Persepsi Pengguna terhadap Tempat Wisma Salam .....	49
4.2.1.	Ukuran .....	56
4.2.2.	Komponen .....	57
4.2.3.	Keberagaman .....	58
4.2.4.	Tekstur .....	59
4.2.5.	Dekorasi .....	60
4.2.6.	Warna .....	61
4.2.7.	Suara .....	62
4.2.8.	Aroma .....	63
4.2.9.	Temperatur .....	64
4.2.10.	Identitas .....	65
4.2.11.	Sejarah .....	66
4.2.12.	Kesenangan & Kenyamanan .....	67
4.2.13.	Kepentingan .....	69
4.2.14.	Memori dan Fantasi .....	70

4.3. <i>Sense of Place</i> yang Terbentuk di Wisma Salam.....	73
BAB V. KESIMPULAN.....	77
5.1. Kesimpulan .....	77
5.2. Saran.....	79
GLOSARIUM.....	81
DAFTAR PUSTAKA .....	83

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Diagram Kerangka Penelitian.....	7
Gambar 2.1	Ruang-ruang dalam Wisma Kuwera (Kediaman Romo Mangunwijaya) 10	
Gambar 2.2	Diagram Dimensi Hubungan .....	11
Gambar 2.3	Permukiman Kali Code yang Menyimpan Nilai Sejarah dan Kenangan yang Mendalam Bagi Masyarakat dan Romo Mangunwijaya.....	17
Gambar 2.4	Ornamen pada Karya Mangunwijaya .....	19
Gambar 2.6	Kerangka Teoritik.....	21
Gambar 3.1	Foto Udara Wisma Salam.....	23
Gambar 3.2	Tata Guna Lahan Lingkungan Sekitar Wisma Salam.....	24
Gambar 3.3	Bangunan Tahap I (Wisma).....	25
Gambar 3.4	Bangunan Tahap I (Gereja) .....	25
Gambar 3.5	Isometri Massa Wisma Salam .....	26
Gambar 3.6	Wisma dan Aula .....	27
Gambar 3.7	Ruang Makan.....	27
Gambar 3.8	Kamar Romo Mangun .....	28
Gambar 3.9	Ruang Doa .....	28
Gambar 3.10	Rencana Tapak Wisma Salam .....	29
Gambar 3.11	Denah Wisma dan Aula .....	29
Gambar 3.12	Isometri Terurai Massa Wisma.....	30
Gambar 4.1	Proporsi Modul Ruangan Wisma dan Aula.....	36
Gambar 4.2	Potongan Wisma dan Aula .....	36
Gambar 4.3	Komponen Lantai Ruang Luar .....	37
Gambar 4.4	Komponen Jendela.....	37
Gambar 4.5	Komponen Kolom dan <i>Arc</i> .....	37
Gambar 4.6	Komponen Pintu dan Jendela .....	37
Gambar 4.7	Komponen Arsitektural yang Ada pada Wisma .....	38
Gambar 4.8	Tampak Timur Wisma Salam.....	39
Gambar 4.9	Jendela Wism.....	39
Gambar 4.10	Jendela Aula.....	39
Gambar 4.11	Denah Kunci .....	39
Gambar 4.12	Variasi Komposisi Bukaan .....	39

Gambar 4.13	Tampak Barat Wisma Salam .....	40
Gambar 4.14	Denah Kunci .....	40
Gambar 4.15	Elemen <i>Arc</i> pada Area Penerima .....	40
Gambar 4.16	Tekstur Dinding Batu Kali.....	41
Gambar 4.17	Tekstur Lantai Tegel.....	41
Gambar 4.18	Ornamen pada Dinding.....	42
Gambar 4.19	Perpaduan Batu Alam dengan Akses Merah pada Jendela .....	43
Gambar 4.20	Pemberian Akses Berwarna Biru dan Putih pada Pintu .....	43
Gambar 4.21	Perpaduan Batu Alam dengan Warna Hijau .....	43
Gambar 4.22	Keselarasan Akses Warna dengan Alam Sekitar .....	43
Gambar 4.23	Kolam di Ruang Luar .....	44
Gambar 4.24	Kolam di Area Penerima .....	44
Gambar 4.25	Potongan Aula yang Menunjukkan Ketinggian Langit-langit.....	45
Gambar 4.26	Bukaan pada Aula.....	45
Gambar 4.27	Bukaan pada Aula yang Terhubung dengan Ruang Luar.....	45
Gambar 4.28	Potongan Aula yang Menunjukkan Ketinggian Langit-langit.....	46
Gambar 4.29	Bukaan pada Ruang dalam Kamar .....	46
Gambar 4.30	Bukaan yang Terhubung pada Taman Bersama .....	46
Gambar 4.31	Cahaya Ruang Dalam pada Wisma Salam .....	49
Gambar 4.32	Cahaya Ruang Dalam pada Notre Dame du Haut .....	49
Gambar 4.33	Diagram Skala Persepsi Tingkatan Hubungan Identitas A.....	50
Gambar 4.34	Diagram Skala Persepsi Tingkatan Hubungan Identitas B.....	51
Gambar 4.35	Sampel Data Kognisi oleh Golongan Responden Orang di Sekitar Wisma Salam .....	52
Gambar 4.36	Sampel Data Kognisi oleh Golongan Responden Pengunjung Wisma Salam .....	52
Gambar 4.37	Diagram Skala Persepsi Tingkatan Hubungan Keterikatan.....	53
Gambar 4.38	Sampel Data Kognisi oleh Golongan Responden Pengelola Wisma Salam .....	54
Gambar 4.39	Diagram Skala Persepsi Tingkatan Hubungan Ketergantungan A.....	54
Gambar 4.40	Diagram Skala Persepsi Tingkatan Hubungan Ketergantungan A.....	55
Gambar 4.41	Diagram Skala Persepsi Ukuran .....	56
Gambar 4.42	Diagram Skala Persepsi Komponen .....	57
Gambar 4.43	Diagram Skala Persepsi Keberagaman.....	58

Gambar 4.44	Diagram Skala Persepsi Tekstur .....	59
Gambar 4.45	Diagram Skala Persepsi Dekorasi.....	60
Gambar 4.46	Diagram Skala Persepsi Warna .....	61
Gambar 4.47	Diagram Skala Persepsi Suara .....	62
Gambar 4.48	Diagram Skala Persepsi Aroma .....	63
Gambar 4.49	Diagram Skala Persepsi Temperatur .....	64
Gambar 4.50	Diagram Skala Persepsi Identitas .....	65
Gambar 4.51	Diagram Skala Persepsi Sejarah .....	66
Gambar 4.52	Diagram Skala Persepsi Kesenangan dan Kenyamanan.....	67
Gambar 4.53	Diagram Skala Persepsi Kepentingan.....	69
Gambar 4.54	Diagram Skala Persepsi Memori dan Fantasi .....	70
Gambar 4.55	Suasana Ruang Luar Wisma Salam .....	71
Gambar 4.56	Suasana Ruang Luar Bangunan di Toskana .....	71
Gambar 4.57	Matrix Persepsi Pengunjung .....	74
Gambar 4.58	Matrix Persepsi Pengelola .....	74
Gambar 4.59	Matrix Persepsi Pastor .....	75
Gambar 4.60	Matrix Akumulasi Responden .....	75

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Instrumen Data.....	5
Tabel 3.1	Aktivitas.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Rencana Tapak Wisma Salam .....	85
Lampiran 2	Isometri Kompleks Wisma Salam .....	85
Lampiran 3	Penggambaran Ulang Denah Wisma dan Aula .....	86
Lampiran 4	Penggambaran Ulang Tampak Wisma dan Aula.....	86
Lampiran 5	Penggambaran Ulang Potongan B Wisma dan Aula .....	87
Lampiran 6	Penggambaran Ulang Potongan C Wisma dan Aula .....	87
Lampiran 7	Penggambaran Ulang Tampak Depan Wisma dan Aula .....	88
Lampiran 8	Penggambaran Ulang Tampak Kanan Wisma dan Aula .....	88
Lampiran 9	Penggambaran Ulang Tampak Aula dan Wisma.....	89
Lampiran 10	Penggambaran Ulang Tampak Belakang Aula dan Wisma.....	89
Lampiran 11	Kuisisioner Data Pribadi .....	90
Lampiran 12	Kuisisioner Data Kognisi Pengguna.....	91
Lampiran 13	Kuisisioner Data Persepsi Layer Tempat .....	92
Lampiran 14	Kuisisioner Data Persepsi Faktor Pembentuk SoP.....	93
Lampiran 15	Kuisisioner Data Persepsi Dimensi SoP.....	94

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perkembangan yang pesat pada teknologi konstruksi dalam dunia modern membuat pembangunan lingkungan binaan kerap melupakan ciri khas dari sebuah tempat. Pembangunan lingkungan binaan yang baru harmonis dengan identitas tempatnya sehingga menjadi sebuah tempat yang bermakna untuk penggunaanya (*place*) (Tuan 1980). Pengalaman ruang serta citra yang ditangkap oleh pengguna terhadap sebuah objek pada sebuah tempat yang spesifik mencirikan lingkungan binaan yang khas. Aspek – aspek tersebut menjadi sangat penting untuk dipertimbangkan pada pembangunan di setiap daerah yang memiliki identitas tertentu.

Yusuf Bilyarta Mangunwijaya atau biasa disapa Romo Mangunwijaya merupakan seorang rohaniwan, pendidik, budayawan, sastrawan dan sekaligus arsitek yang memiliki karya – karya dengan ciri khas yang memperhatikan potensi lokal atau *spirit of place*. Karya – karyanya diwujudkan sesuai dengan nilai – nilai kebudayaan setempat, namun progresif dengan teknologi konstruksi yang kontekstual dengan zaman. Pengangkatan tema lokal juga dilakukan selain mengutamakan fungsi (*wastu*), sehingga tercipta sebuah karya arsitektur yang estetis secara holistik. Wisma Salam merupakan titik awal karya arsitektur Y. B. Mangunwijaya setelah menyelesaikan studinya dari Jerman. Lewat karya ini akan terlihat perkembangan rancangan beliau dari yang paling sederhana hingga pada yang paling kompleks.

Wisma Salam terletak di Magelang, Jawa Tengah, dibangun pada tahun 1975 dengan tujuan awal untuk mewadahi kegiatan – kegiatan Pastur, seperti pertemuan, istirahat dan rekreasi. Karena perkembangan zaman dan tuntutan akan kebutuhan retreat maka Wisma Salam digunakan untuk kegiatan retreat yang terbuka untuk umum dan rohaniwan. Pemberdayaan masyarakat serta kesederhanaan yang merupakan bentuk penyampaian salah satu idealismenya yaitu “*preferential option for the poor*” dilakukan dalam proses pembangunan, sehingga tercipta gubahan – gubahan yang berupa struktural maupun elemen ragam hias yang mencitrakan keindahan.

Penggunaan material lokal dari alam pada seluruh aspek bangunan merupakan bentuk lain dari pemberdayaan masyarakat dan kesederhanaannya. Kejujuran ekspresi



material ditampilkan dengan eksplorasi elemen yang indah. Baik Romo Mangun maupun rekan – rekan yang turut membangun Wisma Salam terlihat sangat mengenali keteknikan material penyusun bangunan tersebut. Perbedaan material bangunan karena keterbatasan juga diselesaikan dengan indah interaksinya sehingga tercipta harmonisasi visual. Ekspresi Wisma Salam memperlihatkan kesan yang satu (*unity*) dengan lingkungannya.

Ruang – ruang yang tercipta mengajak penggunanya untuk berinteraksi. Bangunan pada Kompleks Wisma Salam beserta lingkungannya merupakan kesatuan yang utuh sehingga menciptakan pengalaman ruang tersendiri yang spesifik dan unik untuk para penggunanya. Sebagai fungsi publik, Wisma Salam mengakomodasi berbagai jenis aktivitas, dari mulai tamu, pengelola, hingga pastoral. Para pelaku aktivitas yang berbeda ini memiliki dimensi *sense of place* yang berbeda pula sehingga memiliki pemaknaannya tersendiri terhadap tempat Wisma Salam (Jorgensen, & Stedman 2001). Salah satu contohnya adalah rekan – rekan tukang yang turut membangun Wisma Salam dengan Romo Mangun dan sekarang masih tinggal di Wisma Salam. Hubungan tersebut dapat dipengaruhi dari berbagai macam faktor baik fisik maupun non-fisik. Hubungan tersebut tentunya mendefinisikan Wisma Salam sebagai tempat yang memiliki identitasnya sendiri.

Relasi antara bentuk (*form*), fungsi (*function*) dan makna (*meaning*) membentuk *sense of place* yang sangat unik di Wisma Salam (Canter 1977). Lebih dalam lagi, keterikatan subjek – subjek yang terlibat secara aktif atau bahkan historis dengan Wisma Salam ini juga menunjukkan pemaknaan tertentu antara individu dengan tempat, dalam konteks ini Wisma Salam (Jorgensen & Stedman 2001). Dengan mengetahui hal tersebut, dapat diteliti lebih lanjut mengenai *sense of place* yang terbentuk di Wisma Salam serta pada tahap apa *sense of place* itu terbentuk di Wisma Salam.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Wisma Salam sebagai bangunan publik yang melibatkan pengguna dari berbagai golongan tentunya memiliki hubungan antara pengguna dengan tempat yang berbeda – beda dari setiap golongan penggunanya. Pola aktivitas serta faktor waktu dari setiap golongan pengguna dalam beraktivitas di Wisma Salam turut menentukan pada tahap apa hubungan itu terbentuk. Maka dari itu, penelitian ini akan menitikberatkan pada isu hubungan pengguna dengan tempat, dengan rumusan masalah *sense of place* yang terbentuk di Wisma Salam dan pada tahap apa *sense of place* itu terbentuk. Ruang lingkup

objek penelitian dibatasi pada ruang Aula dan Wisma yang ada di Wisma Salam. Hal ini guna mengerucutkan penelitian sehingga menjadi lebih spesifik.

### **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Beberapa fenomena yang unik pada Kompleks Wisma Salam adalah terkait dengan *sense of place*. Sehingga muncul pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Seperti apa *sense of place* pada Wisma Salam?
2. Apa saja elemen pembentuk *sense of place* di Wisma Salam?

### **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan penelitian di atas, maka tujuan utama penelitian ini adalah:

1. Mengetahui relasi antara manusia dengan tempat yang terbentuk di Wisma Salam, Magelang, Jawa Tengah.

Adapun manfaat dari penelitian ini yang terbagi menjadi 2 yaitu secara akademis dan praktis, yaitu:

1. Menambah wawasan mengenai *sense of place* bagi peneliti.
2. Menambah kajian arsitektur yang membahas mengenai *sense of place* atau bidang psikologi lingkungan.
3. Sebagai manfaat praktis, menjadi bahan studi mengenai *sense of place* bagi pihak – pihak yang memiliki kepentingan tertentu, seperti mahasiswa, pengajar serta masyarakat dengan fokus studi yang bersangkutan.

### **1.5 Metode Penelitian**

#### **1.5.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Kualitatif-deskriptif yang dimaksud dengan memaparkan analisa objek berdasarkan teori *sense of place* yang bersifat kualitatif didapatkan dari hasil observasi peneliti dan observasi terhadap responden.

#### **1.5.2 Langkah – langkah Penelitian**

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis melakukan riset tentang Y. B. Mangunwijaya dan Wisma Salam. Informasi yang dicari pada riset awal ini adalah seputar sejarah,

kegiatan, budaya, serta keadaan lingkungan sekitar Wisma Salam. Riset ini dilakukan untuk menemukan fenomena – fenomena unik yang terdapat pada Wisma Salam.

Dari hasil riset tersebut, penulis menemukan beberapa fenomena dan poin – poin masalah. Kemudian, dilakukan proses perumusan masalah dan menyusun pertanyaan penelitian. Lalu, melakukan studi literatur awal untuk memahami dasar – dasar teori untuk dapat mendukung pemahaman terhadap masalah.

## 2. Tahap Kajian Teoritik

Pada tahap ini penulis mengumpulkan teori – teori *sense of place* dan psikologi lingkungan. Kajian teori dilakukan untuk membangun pemahaman mengenai *sense of place* beserta apa saja elemen – elemen pembentuknya dan respon manusia terhadap ruang dan tempat tersebut. Dengan menemukan hubungan antar teori serta substansi di dalamnya, penulis dapat menyusun kerangka teoritik sebagai dasar menyusun penelitian ini.

## 3. Tahap Penyusunan Metodologi

Bagian ini disusun untuk merencanakan tahapan – tahapan penelitian secara sistematis dan terstruktur. Dimulai dari teknik pengumpulan data, pembuatan instrumen sampai teknik analisa data.

### a. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data fisik Wisma Salam meliputi tata ruang Wisma, Aula dan Ruang makan, material bangunan, pencahayaan alami di ruang dalam dan suara yang didengar dari dalam rumah dilakukan dengan cara pengukuran dan observasi lapangan. Sedangkan pengumpulan data persepsi dilakukan dengan teknik kuesioner dan wawancara.

### b. Tahap Analisis Data

Pada tahap analisis data, unit data yang berupa data fisik dan juga data aktivitas dijadikan sebagai bahan pembuatan peta perilaku (*behavior mapping*). *Behavior Mapping* memperlihatkan ruang – ruang mana saja yang paling intensif digunakan ketika beraktivitas serta subjek pelaku aktivitas. Berdasarkan peta tersebut, dapat diketahui dimensi hubungan yang terbentuk pada berbagai golongan responden sesuai dengan teori *dimension of place* (Canter 1976). Ketika golongan

responden sudah terpetakan dalam dimensi hubungan yang berbeda, dilakukan kuesioner dan wawancara untuk mengetahui pada tingkatan apa *sense of place* yang terbentuk bagi masing – masing golongan responden tersebut serta faktor apa yang paling signifikan membentuk *sense of place* tersebut berdasarkan teori *sense of place* (Steele 1981). Analisa yang didapat berdasarkan observasi peneliti dan juga wawancara responden kemudian di komparasi untuk mendapatkan hasil yang valid.

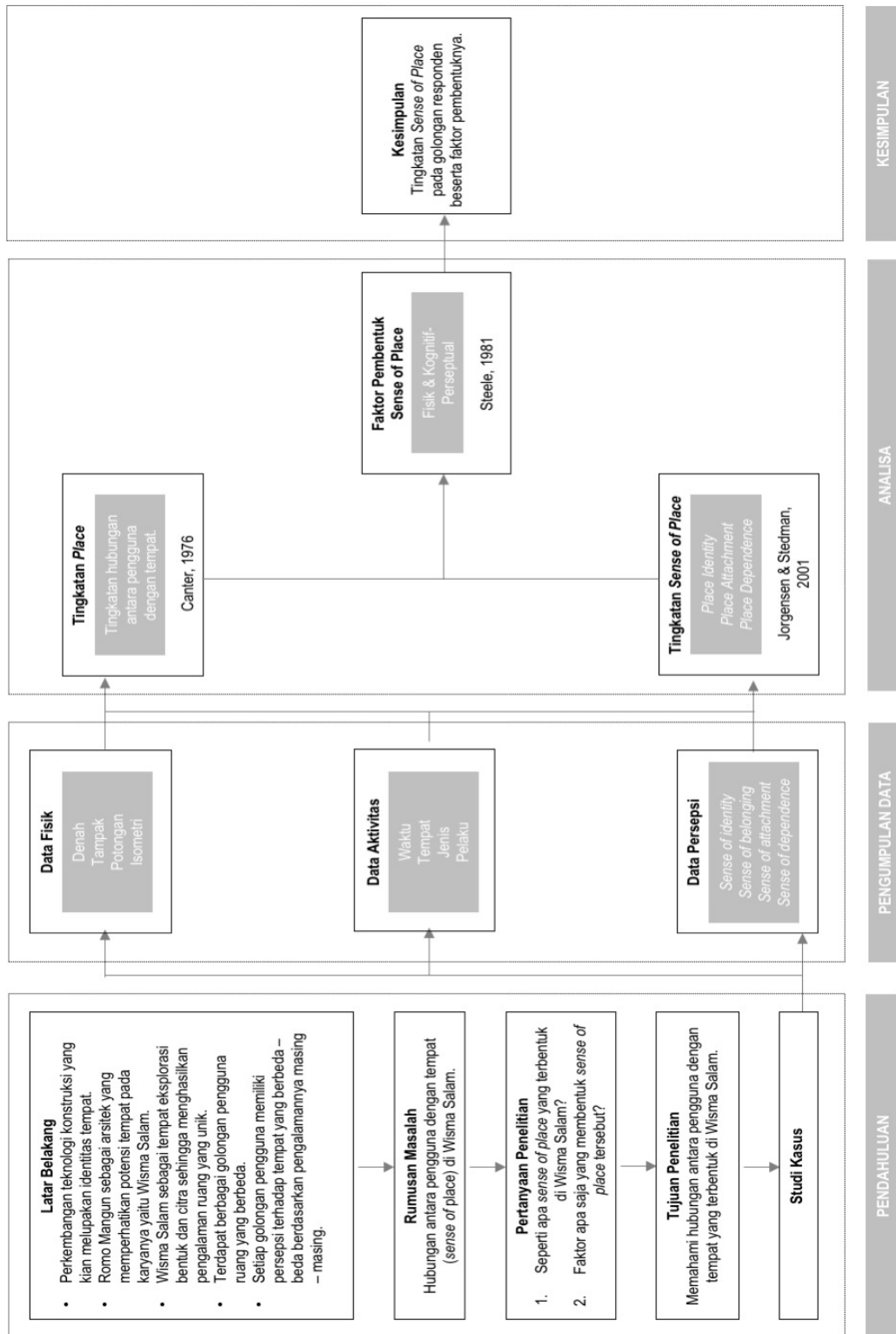
### 1.5.3 Metode Pengumpulan Data

<b>Unit Data</b>	<b>Data</b>	<b>Sumber Data</b>	<b>Instrumen Pengumpulan Data</b>	<b>Teknis</b>
<b>Data Fisik</b>	Denah Bangunan, Material bangunan, Pencahayaan, Sumber suara, Setting dan interior	Observasi Lapangan	Pengukuran, Dokumentasi foto dan sketsa	<b>Persiapan:</b> Kamera, alat tulis <b>Pelaksanaan:</b> Pengukuran, pemotretan, Perekaman data <b>Olah data:</b> Digitalisasi
<b>Data Kegiatan</b>	Kegiatan sehari - hari	Penghuni dan tamu	Pemetaan, Wawancara, Kuesioner	<b>Persiapan:</b> Pertanyaan, alat tulis, kertas, kuesioner <b>Pelaksanaan:</b> Wawancara, pencatatan jawaban <b>Olah data:</b>

				Lembar wawancara
<b>Data Persepsi</b>	Persepsi penghuni dan tamu terhadap suasana ruang	Penghuni dan tamu	Kuesioner dan Wawancara	<b>Persiapan:</b> Pertanyaan, alat tulis, kertas <b>Pelaksanaan:</b> Wawancara, pencatatan jawaban <b>Olah Data:</b> Lembar wawancara

Tabel 1.1. Tabel Instrumen Data

## 1.6 Kerangka Penelitian



Gambar 1.1. Diagram Kerangka Penelitian

## **1.7 Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahaman penelitian, maka penulis menyajikan skripsi ini dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan serta kegunaan penelitian.

### **BAB II: HUBUNGAN MANUSIA DENGAN TEMPAT**

Bab ini menjelaskan tentang kajian literatur yang digunakan untuk pembahasan penelitian.

### **BAB III: WISMA SALAM**

Bab ini mendeskripsikan ruang lingkup objek yang dibahas dalam penelitian.

### **BAB IV: *SENSE OF PLACE* PADA WISMA SALAM**

Bab ini membahas tentang *sense of place* yang terbentuk pada Wisma Salam.

### **BAB V: KESIMPULAN**

Bab ini merupakan penutup dari penelitian. Dalam bab ini, akan disampaikan kesimpulan dari penelitian serta saran bagi keberlanjutan penelitian ini.